





Pada saat inilah MPM *Beauty* akan memperkenalkan produk-produk *Animate* kepada masyarakat agar bisa lebih produktif dalam merawat kesehatan kulit mereka.

## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadikan objek penelitian, dan berupaya menarik realitas sosial tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu (Bungin (2010:68)).

Menurut Moleong (2014:4), *Deskriptif kualitatif* adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode *kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data dan *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dengan menggunakan metode *deskriptif*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai realitas sosial yang kompleks mengenai sosialisasi kebijakan.

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yang memiliki kata-kata tertulis atau wawancara dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga dapat memberikan gambaran secara umum dan sistematis mengenai proses *rebranding* yang dilakukan oleh perusahaan jasa pembuatan *skincare* dan kosmetik yang bertempat di *Rukan Beach Boulevard No. 25, Golf Island, Concento Beach Boulevard, Jakarta Utara*.

Penulis berusaha untuk mendapatkan informasi lengkap tentang bagaimana awal berdirinya *brand Animate* yang kemudian mendapatkan banyak respon positif di masyarakat. Melihat interaksi yang terjadi terhadap *customer* satu dengan *customer* lainnya yang begitu antusias dalam pembelian produk *Animate* meskipun tidak dilakukan penjualan



*online* menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *brand* Animate. Penulis juga berusaha untuk mendapatkan informasi *real* kepada narasumber sehingga dapat terlihat natural dan data yang penulis dapat bisa sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Ada beberapa kendala yang didapatkan ketika melakukan penelitian yaitu narasumber yang memiliki waktu yang padat dalam mengelola agenda yang ada di perusahaan tersebut. Adapun demikian penulis berupaya untuk selalu bisa mendapatkan informasi *detail* terkait adanya sebuah *brand* Animate yang menjadi menarik di perbincangkan dalam menentukan skema *rebranding* baik dalam segi perubahan desain logo, strategi sosial media *marketing*, ataupun dari segi perubahan produk berupa Serum *Facial Essense* berwarna kuning menjadi varian serum yang lebih dekoratif, inovatif, dan memiliki khasiat yang tidak kalah dengan produk sebelumnya. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh Animate dalam menentukan identitas *brand*.

### C. Jenis Data

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti memerlukan sejumlah data yang dapat mendukung penelitian ini melalui teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data *Primer*

Menurut Hasan (2016:225), Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi data *primer* adalah berupa informasi yang dapat menjawab kedua tujuan penelitian. Data *primer* yang digunakan dalam penelitian ini



didapatkan dari informan secara langsung yaitu oleh CEO MPM *Beauty* Bapak Raphael Michael yang dilakukan dalam dua kali wawancara pada tanggal 25 November 2021 dan 2 Januari 2022 di kantor MPM *Beauty*.

Untuk mengumpulkan data mengenai proses *rebranding* yang dilakukan oleh MPM *Beauty* kepada *brand* *Animate* dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana penulis telah mempersiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan yaitu Bapak Raphael Michael yang bersifat *fleksibel* tergantung kepada arah pembicaraan itu sendiri. Melalui wawancara ini penulis berhadapan mendapatkan data yang *real* terkait *rebranding* yang dilakukan oleh MPM *Beauty* pada *Brand* *Animate*.

## 2. Data Sekunder

Menurut kuncoro (2009:145), Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tael, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film yang berkaitan dengan data yang ingin dicari.

Penulis menggunakan jenis data sekunder untuk mengkonfirmasi data yang didapatkan dari sumber informan, penulis mencari referensi melalui kutipan-kutipan yang terdapat dari internet sehingga jenis dari data yang penulis dapatkan berasal dari sumber yang jelas. Penulis telah mempersiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan yaitu Bapak Raphael Michael yang bersifat fleksibel tergantung kepada arah pembicaraan itu sendiri. Data yang digunakan guna mendukung data sekunder, yaitu melalui dokumentasi yang merupakan dokumen resmi dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Afifudin dan Saebani (2009:130), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, wawancara, catatan langsung, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.

Lebih lanjut, Afifudin dan Beni Ahmad Saebani (2009:129), peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka teknik pengumpulan data itu dapat dibagi sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan CEO MPM *Beauty* yaitu Bpk. Raphael Michael beserta direksi perusahaan pada tanggal 25 November 2021 dan 2 Januari 2022.

Penulis melakukan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang *real* dari sumber *informan* agar data yang diperoleh dapat dikelola menjadi data yang jelas dan lebih maksimal.

#### 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa adanya perubahan pada logo *animate* yaitu logo lama menggunakan kombinasi warna putih, *gold*, dan biru. Kemudian dilakukan *rebranding* menjadi lebih mendominasi warna *gold* dengan inisial E berwarna putih dengan *size* lebih menonjol dengan tujuan bahwa serum *Facial Essence Animate* memiliki kandungan vitamin E yang tinggi sehingga calon pembeli lebih mudah untuk mengenalinya dan bisa memikat lebih banyak pembeli.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Menurut Sugiyono (2007:249), Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah terpilih mengenai hasil pengamatan dan wawancara dengan anggota komunitas *vespa brovel*. Data yang telah penulis peroleh baik dari hasil pengamatan dan juga hasil wawancara penulis sajikan data yang telah terkumpul dalam bentuk *deskriptif* yang melalui proses analisis dengan menggunakan teori *Adaptation Structuration Theory*.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/Verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Menurut Sugiyono (2007:252), Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.